

**INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DENGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI *SCIENTIFIC APPROACH* DI
SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Abu Rouf Nur Romadloni
NIM. 11411004

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abu Rouf Nur Romadloni

NIM : 11411004

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya oranglain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 7 April 2015

Yang menyatakan



Abu Rouf Nur Romadloni

NIM : 11411004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Abu Rouf Nur Romadloni
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abu Rouf Nur Romadloni
NIM : 11411004
Judul Skripsi : Integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 April 2015
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/72/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DENGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1
PLAYEN GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abu Rouf Nur Romadloni

NIM : 11411004

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 12 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta,

04 JUN 2015



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٠٩﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2003), hal. 412

Skripsi Ini

Penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

ABU ROUF NUR ROMADLONI. Integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kemerosotan moral dewasa ini terjadi keran proses pembelajaran cenderung mengajar sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kompetitif. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga dianggap menjadi salah satu pelajaran yang efektif untuk membentuk sikap peserta didik, dan mengajarkan nilai-nilai luhur agama. SMP Negeri 1 Playen adalah sekolah model yang menerapkan integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu: bagaimana konsep integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *Scientific Approach* dan bagaimana penerapannya di SMP Negeri 1 Playen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 1 Playen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mengurangi, mendisplay, dan kemudian menyimpulkan dengan data yang diperoleh. Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan triangulasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Proses berfikirnya dilakukan dengan cara menarik kesimpulan diakhir peristiwa dan fakta-fakta.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Konsep Integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen adalah model integrasi diadik komplementer yakni model yang menganggap bahwa sains dan agama adalah sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan implementasinya terdiri dari empat tataran, yakni: institusional, konseptual, operasional, dan arsitektual/ (2) Penerapan integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen adalah dengan melakukannya dalam proses pembelajaran didalam kelas yang didukung dengan metode dan strategi guru dalam mengajar yang disampaikan melalui pendekatan saintifik. Pemilihan metode dan strategi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Kata Kunci : Integrasi, Pendidikan Nilai, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Scientific Approach.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Scientific Approach di SMP Negeri 1 Playen. Penyusun menyadari bahwa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak H. Suwadi, M.Ag, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. Radino, M.Ag

3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam mengurus administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Widodo, selaku Kepala SMP Negeri 1 Playen, Bapak Sukijo, S.Ag, Ibu Sri Nuryati, S.Pd.I, dan Ibu Margiyanti, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, waka kurikulum serta waka humas, Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 1 Playen yang telah memberikan izin dalam rangka penelitian demi tercapainya kelengkapan skripsi ini.
7. Kedua orangtua tercinta penulis Bapak Sutaji dan Ibu Jumarti yang telah memberikan doa, restu, dan dorongannya sehingga menjadi motivasi dalam terselesainya skripsi ini.
8. Seseorang yang selama ini selalu memberikan motivasi tersendiri, guna terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman alumni PonPes Minhajut Tamyis Yogyakarta dan teman-teman kost Ibu Sarimo yang telah memberikan semangat dan doanya dalam penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak dapat penyusun sebut satu-persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 April 2014

Penulis

Abu Rouf Nur Romadloni
NIM. 11411004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	36
 BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH	
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Playen	39
C. Visi dan Misi dan Tujuan SMP N 1 Playen	42
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Siswa	48
F. Tenaga Kependidikan	51
G. Siswa	54
H. Sarana dan prasarana	55
 BAB III : INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DENGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL	
A. Integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui <i>Scientific Approach</i> di SMP Negeri 1 Playen	62
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	62
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui <i>Scientific Approach</i>	66
3. Model Integrasi Pendidikan Nilai di SMP N 1 Playen .	70

B. Penerapan Integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui <i>Scientific Approach</i> di SMP Negeri 1 Playen	74
1. Integrasi Pendidikan Nilai dalam Tatataran Institusional	76
2. Integrasi Pendidikan Nilai dalam Tatataran Konseptual	92
3. Integrasi Pendidikan Nilai dalam Tataran Operasional	98
4. Integrasi Pendidikan Nilai dalam Tataran Arsitektual ..	102

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	107
C. Kata Penutup	108

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jenis Ekstrakurikuler	47
Tabel 2 : Jumlah Siswa SMP	48
Tabel 3 : Jumlah Ruangan SMP	49
Tabel 4 : Nama-nama Guru MAPEL	51
Tabel 5 : Nama-nama Karyawan.....	54
Tabel 6 : Keadaan siswa.....	55
Tabel 7 : Jenis Ruangan	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Silabus dan RPP
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran VIII: Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran IX : Sertifikat TOEFL
- Lampiran X : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIII: Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIV: Daftar riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia ada, pendidikan telah berlangsung. Apa yang dimaksudkan dengan pendidikan di sini bukan berarti telah ada lembaga pendidikan yang berbetuk sekolah seperti saat ini. Pendidikan yang dimaksud adalah apa yang dilakukan oleh orang dewasa, orang tua dalam mengajarkan pada anaknya cara hidup sehari-hari, tradisi yang berlaku, keterampilan yang selama ini dikuasai oleh orang tuanya agar kemudian hari anak dapat hidup dengan baik tanpa suatu kesulitan.

Manusia dan pendidikan adalah dua hal yang secara substansial tidak dapat dipisahkan. Manusia selama hidupnya senantiasa melaksanakan pendidikan. Bahkan sering didengar pepatah yang berbunyi “pendidikan berlangsung dari ayunan sampai liang lahat (seumur hidup).¹ Bila pendidikan bertujuan membina manusia yang utuh dalam segi kemanusiaannya, maka pendidikan yang bertujuan untuk membantu generasi muda menjadi manusia haruslah menyangkut semua dimensi manusia sebagai pemenuhan terhadap seluruh kebutuhan manusia.

Berita mengenai perilaku-perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh beberapa remaja belakangan ini sering kita lihat di media massa. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah/negara Indonesia adalah

¹ Dawan Ainurofiq, *Emoh Sekolah*, (Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press, 2003), hal. 91

pelecehan seksual dikalangan pelajar dan kenakalan pelajar dimasa kini, hingga saat ini pemerintah belum mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Kondisi pelecehan dan kenakalan pelajar di Indonesia semakin parah akibat kurang berperannya orang tua terhadap anaknya, serta adanya pergaulan bebas di kalangan pelajar.

Dari sepenggal kasus diatas betapa hal itu sangat memilukan mengingat di tangan seorang pemuda kehidupan suatu bangsa akan berdiri di kemudian hari. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidikan di Indonesia, bagaimana sesungguhnya pendidikan yang sesuai, pendidikan yang bisa membentuk manusia seutuhnya dan membangun manusia seluruhnya.

Kontribusi pendidikan dalam konteks ini adalah pada pembangunan mentalitas manusia yang merupakan produknya. Ironisnya, krisis tersebut menurut sementara pihak katanya disebabkan oleh kegagalan pendidikan agama, termasuk di dalamnya pendidikan agama Islam.²

Demoralisasi terjadi karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Selain itu, pendidikan agama yang selama puluhan tahun dianggap sebagai salah satu media efektif dalam penginternalisasian karakter

²Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 18.

luhur terhadap anak didik, tulis Agus Wibowo, dalam kenyataannya hanya sekedar mengajarkan dasar-dasar agama.³

Menurut Thomas seperti yang dikutip oleh Muhaimin,⁴ bahwa: *“School can never be free of values. Transmitting values to students occurs implicitly through the content and materials to which students are exposed as a part of the formal curriculum as well as through the hidden curriculum.”* (Sekolah tidak bisa bebas nilai. Mengirimkan nilai kepada siswa secara implisit melalui konten dan materi yang siswa dihadapkan sebagai bagian dari kurikulum formal maupun melalui kurikulum tersembunyi).

Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan pendidikan di sekolah, baik melalui pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas, tidak pernah bebas nilai. Isi dan materi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik pun secara implisit akan memuat transmisi nilai, yang terwujud sebagai bagian dari kurikulum formal maupun melalui kurikulum tersembunyi. Pada kurikulum 2013 ini, yang terkenal dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik, pendidikan nilai diharapkan masuk kedalam jiwa-jiwa peserta didik. Nilai dapat diintegrasikan melalui pendekatan saintifik yang kita kenal ada lima, yaitu : Mengamati, menanya, mempraktikan, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Bab I⁵, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

³Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 55.

⁴Muhaimin, *Pengembangan...*hal 19

⁵UU RI no 2 Tahun 1989 tentang SISDIKNAS (CV Kloang klede Jaya),hal. 5.

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari undang-undang tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil manakala generasi muda tidak hanya cerdas dalam intelektualitas serta ilmu pengetahuan saja, akan tetapi bagaimana ia dapat menginternalisasikan nilai yang telah diperolehnya ke dalam dirinya sehingga secara alami ia akan dapat mengembangkan dirinya, menjadi manusia yang tidak cerdas secara IQ (*Intelligence Quotients*) saja tapi lebih mengenai bagaimana ia dapat mengembangkan kecerdasan spritualnya (SQ), kecerdasan emosialnya (EQ), dan kecerdasan kegetirannya (AQ), sehingga dengan gabungan dari beberapa kecerdasan tadi seorang manusia dapat memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan serta akhlak mulia yang berguna bagi dirinya sendiri, bangsa dan negara.

Dalam konteks sistem pembelajaran, agaknya titik lemah pendidikan agama lebih terletak pada komponen metodologinya. Kelemahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) kurang bisa mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” atau kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai keagamaan yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik; (2) kurang dapat berjalan bersama dan bekerja sama dengan program-program pendidikan non agama; (3) kurang mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat atau kurang ilustrasi

konteks sosial budaya, dan/atau bersifat statis akonstektual dan lepas dari sejarah, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.⁶

Jika krisis akhlak atau moral merupakan pangkal dari krisis multi – dimensional, sedangkan pendidikan agama Islam banyak menggarap masalah akhlak, maka perlu ditelaah apa yang menjadi penyebab titik lemah dari pendidikan agama tersebut. Melalui kajian tersebut diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi para pelaksana pendidikan agama Islam, dan bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan, sekaligus sebagai wacana pengembangan pendidikan agama Islam yang perlu diteliti lebih lanjut oleh para ilmuwan dan pemerhati pendidikan agama Islam.⁷

SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul sebagai salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses menciptakan insan yang berakhlakul karimah. Sebagai lembaga pendidikan umum, tentunya nilai-nilai yang erat dengan nilai Islam ditanamkan sedini mungkin, tentunya kepada peserta didik yang beragama Islam. Nilai itu ditanamkan dengan tujuan untuk membentengi generasi penerus bangsa yang syarat dengan dekadensi moral. Bagaimana sekolah mampu menanamkan nilai-nilai secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ataukah justru hanya sebagian aspek saja yang terpenuhi.

⁶Muhaimin, *Pengembangan....*, hal. 27.

⁷*Ibid.*, hal. 22.

Integrasi Pendidikan Nilai di SMP Negeri 1 Playen dilaksanakan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dimana pendidikan nilai termuat dalam Silabus dan RPP. Pendidikan nilai di SMP Negeri 1 Playen diterapkan melalui kurikulum yang terintegrasi, hal ini dapat dilihat dari RPP guru yang memuat pendidikan nilai atau karakter yang dikembangkan.⁸ Integrasi Pendidikan Nilai di SMP N 1 Playen adalah dengan model diadik komplementer, dimana agama dan saint tidak dapat dipisahkan, hal ini ditandai dengan proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik. Hal itu menarik untuk diteliti, karena sebuah sekolah umum tingkat menengah bawah yang sudah menerapkan integrasi pendidikan nilai, guna untuk menanamkan nilai pada peserta didik, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Mengacu pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Scientific Approach di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul” sebagai salah satu upaya institusi pendidikan dalam menerapkan pendidikan nilai yang terintegrasi dalam pembelajaran.

⁸Hasil wawancara dengan Sukijo S,Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 25 November 2014 Jam 10.00

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen?
2. Bagaimana penerapan integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui konsep integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen
- b. Untuk mengetahui penerapan integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis,

- 1) Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi para calon pendidik di dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, baik di sekolah maupun di madrasah.
 - 2) Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini.
 - 3) Untuk memperkaya khazanah keilmuan khususnya bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran
- b. Praktis,
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah referensi yang bisa digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan integrasi pendidikan nilai dengan tujuan untuk membentuk sikap peserta didik di Sekolah.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para pemegang kebijakan dan *parastakeholder* dalam pengembangan pendidikan di masa sekarang dan masa yang akan datang.
 - 3) Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan baik dalam ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung keabsahan penyusunan skripsi ini penyusun berusaha melakukan tinjauan terhadap skripsi-skripsi terdahulu, yang relevan dengan integrasi pendidikan nilai melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Playen. Salah satu tujuannya untuk membedakan tema yang pernah diteliti atau belum pernah diteliti. Adapun skripsi-skripsi yang relevan diantaranya :

1. Skripsi karya Yuyun Prasetyowati Umamah (2010) mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Kimia yang berjudul “*Integrasi Pendidikan Nilai ke Dalam Pembelajaran Kimia di SMAN Dan MAN Kota Yogyakarta*”. Fokus penelitian ini penelitian adalah study lapangan bersifat deskriptif kuantitatif dengan mencari sumberdata di SMA N dan MAN kota Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa didapat gambaran tentang integrasi pendidikan nilai pada tingkat pelaksanaan. Perbedaan antara skripsi ini dengan yang akan dilakukan penulis adalah pada sifatnya yaitu deskriptif kualitatif di SMP Negeri 1 Playen.⁹
2. Skripsi karya Muhammad Amin (2009) mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Kimia

⁹ Yuyun Prasetyowati Umamah, “*Integrasi Pendidikan Nilai ke Dalam Pembelajaran Kimia di SMAN Dan MAN Kota Yogyakarta*”. Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

yang berjudul “*Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMA N di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta*”. Fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran kimia, baik dari pemahaman guru dan pelaksanaan integrasi dengan sifat deskriptif kuantitatif. Hasilnya adalah implementasi pendidikan nilai lebih besar tinggi pada guru. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang akan dikaji penulis yaitu pada sifat dan tempat penelitian, deskriptif kualitatif di SMP Negeri 1 Playen.¹⁰

3. Skripsi Yulia Kurniati (2014) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta III*”. Fokus penelitian ini adalah mengetahui integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran PAI dengan sifat Deskripti Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran PAI. Perbedaan dengan skripsi penulis terletak pada lokasi dan pemakaian pendekatan saintifik.¹¹

¹⁰ Muhammad Amin, “*Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia di MAN dan SMA N di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta*”.*Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

¹¹ Yulia Kurniati, “*Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PAI di MAN Yogyakarta III*”.*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ada beberapa skripsi yang pernah membahas integrasi pendidikan nilai, oleh karena itu peneliti ini menunjukkan perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Adapun posisi peneliti ini adalah untuk membandingkan dengan skripsi sebelumnya.

F. Landasan Teori

Landasan teori disini adalah penjelasan tentang teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penyusun, tujuannya sebagai rujukan atau bahan acuan untuk penyusun dalam menganalisis data yang diperoleh.

1. Integrasi

Menurut Achmad Maulana dkk, integrasi berarti: “penyatuan, menjadi satu kesatuan yang utuh, penyatuan, penggabungan, pemaduan.”¹² Pengertian integrasi menurut kamus ilmiah populer adalah penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh atau penggabungan.¹³

Sebagaimana yang dikatakan Minhaji yang dikutip oleh Waryani¹⁴ integrasi berasal dari kata kerja *to integrate* yang berarti “*to join to something else so as to form a whole*” atau “*to join in society as a whole*,

¹²Achmad Maulana dkk, *Kamus Ilmiah Populer : Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute, 2004), hal. 173.

¹³Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994) hal. 264.

¹⁴Waryani Fajar Riyanto, *Integrasi – Interkoneksi Keilmuan (Biografi Intelektual M. Amin Abdullah)*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013) hal. 767.

spend time with members of other groups and develop habits like theirs.

(untuk bergabung ke sesuatu yang lain sehingga membentuk suatu kesatuan atau untuk bergabung dalam masyarakat secara keseluruhan, menghabiskan waktu dengan anggota kelompok lain dan mengembangkan kebiasaan seperti mereka).

Lanjut Minhaji, berdasarkan pengertian ini, maka dalam konteks UIN Sunan Kalijaga, yang dimaksud integrasi adalah “menghubungkan dan sekaligus menyatukan antara dua hal atau lebih (materi, pemikiran, dan pendekatan)”.¹⁵

2. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹⁶

Adapun langkah pembelajaran pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:¹⁷

a. Mengamati (observasi)

¹⁵Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013) hal. 85 – 86.

¹⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 51

¹⁷ *Ibid.*, hal. 60-81

Metode mengamati mengutamakan bermaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.

b. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang kongkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta.

c. Mencoba (Eksperimen)

Kegiatan ini menuntut peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, dan mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Menalar (Assosiasi)

Dalam kegiatan ini guru dan peserta didik berperan aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang

logis dan sistematis atas fakta kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik diberi kesempatan untuk dapat menuliskan, menceritakan apa yang telah ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dalam kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik.¹⁸

3. Pendidikan Nilai

Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif.¹⁹ Di Indonesia, teori pendidikan yang memberikan perhatian kepada aspek nilai dan sikap mulai populer di tahun 1970-an dengan dikembangkannya pendidikan humaniora, yang kemudian disusul dengan populernya pendidikan nilai (*values education*). Meskipun pendidikan humaniora sebagai suatu “tema” pendidikan saat ini tidak lagi populer, secara substansial misi pendidikan humaniora tetap mendapatkan perhatian dalam pendidikan nasional.²⁰

¹⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 54

¹⁹ *Ibid.*, hal. 9

²⁰ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal v

Pendidikan nilai dalam konteks pendidikan di sekolah merupakan upaya untuk membantu peserta didik untuk mengenal, menyadari pentingnya, dan menghayati nilai – nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun bersama-sama suatu masyarakat²¹

Pendidikan nilai berbeda dengan pendidikan karakter, dalam pendidikan nilai yang perlu diklarifikasi adalah sistem nilai individu, sedangkan dalam pendidikan karakter yang perlu diklarifikasi adalah sistem nilai individu dan kelompok, yang biasanya tercermin dalam relasi kekuasaan yang sifatnya politis. Tentu pendidikan karakter juga menyertakan klarifikasi nilai individu, sebab nilai individu merupakan dasar kokoh bagi sebuah pendidikan karakter. Namun, pendidikan karakter lebih mengutamakan klarifikasi nilai – nilai komunitas yang menjamin bahwa pertumbuhan moral dan kepribadian seseorang dengan sistem nilai yang dimilikinya tetap dihargai.²²

Pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang²³. Pendidikan nilai merupakan bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkan secara

²¹Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).hal. 199

²²Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 199.

²³EM.K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000* (Jakarta: Gramedia, 1993), hal.3.

integral dalam keseluruhan hidupnya.²⁴ Begitu juga yang dikemukakan oleh Darmiyati Zuchdi, bahwa pendidikan nilai yaitu pendidikan yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan perilaku yang baik, jujur, dan penyayang dengan tujuan menghasilkan individu yang otonom, yang memahami nilai-nilai tersebut.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, yang dimaksud dengan pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai dalam diri peserta didik yang tidak harus merupakan suatu dimensi dari seluruh usaha pendidikan yang tidak hanya terfokus pada pengembangan ilmu, keterampilan, teknologi, tetapi juga pengembangan aspek-aspek lainnya, seperti kepribadian, etik-moral, dan yang lain.

Secara umum, pendidikan nilai dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupan. Untuk sampai pada tujuan yang dimaksud, tindakan-tindakan pendidikan yang mengarah pada perilaku yang baik dan benar perlu diperkenalkan oleh peserta didik.

Menurut Teuku Ramli Zakaria,²⁶ landasan dalam Pendidikan Nilai dalam Al-Qur'an pada surat Al - Hujurat²⁷ Allah berfirman:

²⁴Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 119.

²⁵Zuchdi Darmiyanti, *Humanisasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 43.

²⁶Ramli Zakaria Teuku, *Penilaian Sikap dan Nilai dalam Pembelajaran Matematika dan Sains, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2010), hal. 6.

²⁷NN, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Alwaah, 1995), hal. 66.

...إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ (الحجرات: 13)

Artinya: “...Sesungguhnya orang yang paling mulia pada sisi Allah, ialah orang yang paling taqwa.” (Q.S. Al- Hujurat: 13).

Dari ayat tersebut, dapat dijelaskan bahwa kedudukan derajat dan martabat semua umat manusia di hadapan Allah adalah sama, tidak membedakan suku, agama, warna kulit melainkan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Ketaqwaan yang dimaksud yaitu menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala apa yang menjadi larangan-Nya, dari hal menjalankan ibadah, menuntut ilmu, dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pendidikan nilai adalah mengajarkan nilai – nilai tradisional tertentu, nilai – nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggungjawab.²⁸

Secara garis besar, ada dua jalur peserta didik dalam memperoleh nilai yaitu:²⁹

a. Melalui otak dan fungsi akal

Secara umum, perolehan nilai melalui pintu otak berlangsung secara logis – empiris. Seperti yang diyakini oleh para fungsionalis, pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan, diikuti oleh sikap,

²⁸Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan, menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), hal.39.

²⁹Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.80

kemudian melahirkan sebuah keyakinan, dan disusul oleh kesadaran. Misalkan ketika seseorang merasa yakin bahwa di rumah tidak ada orang setelah pintu itu diketuk beberapa kali dan tidak ada yang membukanya.

b. Melalui hati dan fungsi rasa

Berbeda dari cara perolehan melalui otak, cara ini tidak lagi mempertimbangkan logis (filsafat) atau logis-empiris (ilmu pengetahuan). Perolehan nilai hanya dapat ditangkap oleh ketajaman hati. Tuhan, malaikat, jin, dan neraka merupakan alam ghaib yang kecerdasan otak tidak lagi dapat membuktikan secara tuntas.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Marimba, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.³⁰ Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama

³⁰Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. AL-Ma'arif, 1981), hal . 23.

Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.³¹

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.³² Oleh karena itu, proses pembelajaran terbaik yang harus diberikan kepada pembelajar adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan mereka.³³ Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada peserta didik.³⁴

Untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam konteks pendidikan nilai, maka setidaknya diperlukan empat komponen penting yang harus diperhatikan, yaitu: tujuan, kurikulum, materi, metode, dan evaluasi.

³¹Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 86.

³²E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 255.

³³Hamruni, *Edutainment dalam Pendidikan Islam, (Teori Pembelajaran Quantum)*

³⁴Rahmat Rahardjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hal. 131.

1) Tujuan

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, telah diatur Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar yang merumuskan Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:³⁵

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

2) Kurikulum

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan, kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan menuju tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan pegangan mengenai jenis, ruang lingkup, urutan isi, serta proses pendidikan. Oleh karena itu,

³⁵*Ibid.*, hal.2

kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, yakni sebagai pedoman dan pegangan guru dalam proses pembelajaran.³⁶

3) Materi

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi lima aspek, yaitu Al- Qur'an dan Hadits, Aqidah , Akhlak, Fiqih, Tarikh/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Kelima ruang lingkup materi tersebut memiliki kaitan erat dengan pengembangan pendidikan nilai.

4) Metode

Salah satu persoalan yang sering dianggap penyebab kegagalan dalam proses pembelajaran PAI yaitu menggunakan metode pembelajaran yang masih tradisional dan verbalistik. Metode yang digunakan sering kali hanya mengarahkan siswa pada aspek kognitif saja. Akibatnya PAI hanya sekedar “diketahui” bukan “dijiwai” oleh peserta didik. Padahal dalam proses pembelajaran, metode memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Abdurrahman an – Nahlawi, yaitu:

³⁶Ngainun Naim dan Ahmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, hal 191.

- a) Metode dialog Qur'ani dan Nabawi
- b) Mendidik melalui keteladanan (*Uswah al – Hasanah*)
- c) Mendidik melalui aplikasi dan pengamalan³⁷

Selain pendapat an–Nahlawi diatas, Ramayulis mengemukakan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu: metode ceramah, metode diskusi, dan kerja kelompok.³⁸

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukn sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.³⁹

- a. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam konteks pendidikan nilai haruslah meliputi keseluruhan aspek kemampuan dan kepribadian peserta didik, sesuai dengan tujuan dan konten yang dikembangkan. Alat evaluasi yang digunakan haruslah beragam, sesuai dengan sifat tujuan dan informasi yang ingin dikumpulkan, salah satunya dengan menerapkan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) dengan berbagai ragamnya seperti penilaian

³⁷Abdurrahman an – Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press,1995), hal,204

³⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia,2005) hal.215

³⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi), (Jakarta, Bumi Aksara,2010) hal 3

sikap, penilaian portofolio, penilaian untuk kerja (*performance test*), penilaian proses dan produk, penilaian diri, dan pemberian tugas.⁴⁰

5. Model Integrasi Pendidikan Nilai

Integrasi pendidikan nilai adalah proses memadukan sebuah nilai tertentu terhadap sebuah konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan atau proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat. Sedangkan pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.⁴¹

Bagi mengembangkan beberapa model integrasi antara ilmu dan agama. Model-model tersebut diklasifikasi dengan menghitung jumlah konsep dasar yang menjadi komponen utama model itu. Jika hanya ada satu, model itu disebut model monadik. Jika ada dua disebut model diadik. Jika ada tiga disebut model triadik, jika ada empat disebut model tetradik, dan jika terdapat lima komponen disebut model pentadik. Berikut penjelasan masing-masing model⁴²:

⁴⁰Sudaryono, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012) hal 71

⁴¹Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal . 254.

⁴²Zainal Abidin Bagir,dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama : Interpretasi dan aksi*, (Bandung : PT Mizan Pustaka) hal.94 - 98

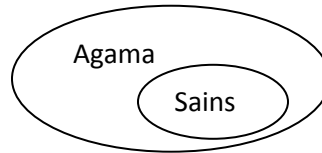
a. Model Monadik

Model Monadik sangat populer dikalangan fundamentalis, religious, atausekuler. Kalangan religious menyatakan agama merupakan keseluruhan yang mengandung semua cabang kebudayaan. Sementara kalangan sekuler menganggap agama sebagai salah satu cabang kebudayaan. Dalam fundamentalisme religious, agama dianggap sebagai satu-satunya kebenaran dan sains hanyalah salah satu cabang kebudayaan sedangkan dalam fundamentalisme sekuler, kebudayaanlah yang merupakan ekspresi manusia dalam mewujudkan kehidupan yang berdasarkan sains sebagai satu-satunya kebenaran.⁴³

Dengan model monadik totalistik seperti ini tidak mungkin terjadi koeksistensi antara agama dan sains karena keduanya menegaskan eksistensi atau kebenaran yang lainnya. Maka hubungan antara kedua sudut pandang ini tidak dapat tidak adalah konflik seperti yang dipetakan Barbour atau John F. Haught mengenai hubungan antara sains dan agama yang secara sekilas sudah diuraikan sebelumnya. Tampaknya pendekatan totalistik ini sulit untuk digunakan sebagai landasan integrasi sains dan agama di lembaga-lembaga pendidikan dari TK hingga Perguruan Tinggi.

⁴³ Zainal Abidin Bagir, dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama : Interpretasi dan aksi*, (Bandung : PT Mizan Pustaka) hal.94 - 98

Gambar 1⁴⁴
Model Monadik Totalistik

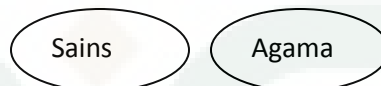


b. Model diadik.

1) Model Diadik Independen

Terdapat beberapa varian dari model diadik ini. Pertama mengatakan bahwa sains dan agama adalah dua kebenaran yang setara. Sains membicarakan fakta alamiah, sedangkan agama membicarakan nilai Ilahiah. Model ini dapat disebut dengan model diadik kompartemen terataurelasi independensi.⁴⁵

Gambar 2⁴⁶
Model Diadik Independen



Dalam model ini, sains dan agama adalah kesatuan yang takterpisahkan. Hal ini bisa direlevansikan dengan menyimak apa yang diungkapkan Cara bahwa Sainstak membutuhkan mistisme dan mistismetak membutuhkan sains. Akan tetapi manusia membutuhkan keduanya. Model ini dapat disebut sebagai model diadik komplementer.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 95

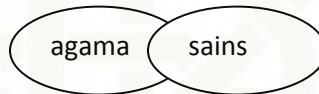
⁴⁵ *Ibid.*, hal. 96

⁴⁶ Zainal Abidin Bagir, *Interpretasi dan aksi.....*, hal. 96

2) Model Diadik Dialogis

Varian ketiga dapat dilukiskan secara diagram dengan dua buah lingkaran sama besar yang saling berpotongan. Jika dua diagram itu mencerminkan sains dan agama akan terdapat sebuah kesamaan. Kesamaan itulah yang merupakan dialog antara sains dan agama. Misalnya Maurice Buccalille menemukan sejumlah fakta ilmiah didalam kitab suci Al qur'an. Atau pada *god spot* yang dipandang sebagai pusat kesadaran religious manusia.

Gambar 3⁴⁷
Model Diadik Dialogis



c. Model Triadik Komplementer

Model ketiga adalah model triadik sebagai suatu koreksi terhadap model diadik independen. Dalam model triadik ada unsur ketiga yang menjembatani sains dan agama, yaitu filsafat. Model ini diajukan oleh kaum teosofis yang bersemboyan *“there is no religion higher than truth”*. Kebenaran adalah kesamaan antara sains, filsafat, dan agama.

Gambar 4⁴⁸
Model Triadik Komplementer

SAINS	FILSAFAT	AGAMA
-------	----------	-------

⁴⁷ Zainal Abidin Bagir, *Interpretasi dan aksi.....*, hal. 97

⁴⁸ Zainal Abidin Bagir, *Interpretasi dan aksi.....*, hal. 98

Dalam mengimplementasikan konsep integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran di sekolah, ada empat tataran implementasi, yakni: tataran konseptual, institusional, operasional, dan arsitektural.⁴⁹ Dalam tataran konseptual, integrasi pendidikan nilai dapat diwujudkan melalui visi, misi, tujuan, dan program sekolah (rencana strategis sekolah). Adapun secara institusional, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan *institution culture* yang mencerminkan paduan antara nilai dan pembelajaran. Sedangkan dalam tataran operasional, rancangan kurikulum dan ekstrakurikuler (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ KTSP) harus diramu sedemikian rupa sehingga nilai – nilai fundamental agama dan ilmu terpadu secara koheren. Sementara secara arsitektural, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan lingkungan fisik yang berbasis iptek dan imtak, seperti sarana ibadah yang lengkap, sarana laboratorium yang memadai, serta perpustakaan yang menyediakan buku–buku agama dan ilmu umum secara lengkap.

Menurut Suwarna⁵⁰, dalam mengevaluasi proses integrasi pendidikan nilai, kita dapat menggunakan teknik penilaian 5 P (*papers and pencils, portfolio, project, product, and performance*). Penilaian 5 P ini benar-benar diarahkan pada konteks pendidikan nilai dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penilaian *paper & paper* adalah penilaian tertulis. Hendaknya

⁴⁹*Ibid.*, hal. 108

⁵⁰Suwarna, Strategi Integrasi Pendidikan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2010), [Online], Vol 12(1), 21 halaman. Tersedia : http://eprints.uny.ac.id/strategi_integrasi.pdf

tes-tes tertulis juga mempertanyakan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. *Portfolio* merupakan kumpulan tugas, prestasi, keberadaan diri atau potret diri keseharian pembelajar. Wujud tugas portofolio ada yang berjenjang ada pula yang deskrit (terpisah). *Project* merupakan tugas terstruktur. Sebagai tugas terstruktur, *project* bersifat wajib. Hal ini biasanya terkait dengan fenomena pendidikan nilai yang harus dikaji, dianalisis, dan dilaporkan oleh pembelajar.

Sementara yang dimaksud *product* adalah hasil karya pembelajar atas kreativitasnya. Pembelajar dapat membuat karya – karya kreatif atas inisiatif sendiri, misalnya menghasilkan cerita pendek, karikatur atau membuat puisi yang memuat budi pekerti. Sedangkan yang dimaksud *performance* adalah penampilan diri. Sebenarnya hakikat dari pendidikan nilai adalah realisasi budi pekerti luhur dalam berbicara, bertindak, berperasaan, bekerja, dan berkarya. Jika pembelajar telah menampilkan budi pekerti luhur, berarti internalisasi dan integrasi pendidikan nilai telah tercapai.⁵¹

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam metode penelitian ini pada dasarnya memuat:

⁵¹ Suwarna, Strategi Integrasi Pendidikan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2010),[Online], Vol 12(1), 21 halaman. Tersedia : http://eprints.uny.ac.id/strategi_integrasi.pdf

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode ini disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵²

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵³

Berdasarkan tempat penelitian, maka penelitian ini adalah berupa penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 3.

⁵³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004) hal. 11 – 12.

dilakukan di lapangan, tepatnya di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul. Sedangkan berdasarkan teknik yang digunakan, peneliti menggunakan penelitian survey, yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan faktual tentang institusi.⁵⁴

Melalui pendekatan ini diharapkan penulis memperoleh informasi yang mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan integrasi pendidikan nilai melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen yang mempengaruhi karakter peserta didik baik dalam kejiwaan maupun lingkungannya.

2. Subyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tindakan seperti dokumen dan lain-lain.

Subyek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi atau objek penelitian. Subjek pertama merupakan informan

⁵⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002) hal. 13.

kunci (*key informan*) yaitu informan yang dipandang sangat mengetahui aspek-aspek dari yang akan diteliti. Adapun informan kunci dari penelitian ini antara lain siswa, guru, dan orang-orang yang dibutuhkan guna kelengkapan penyusunan skripsi.

Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian adalah:

- a. Informan, yaitu Bapak Drs. H. Widodo, selaku kepala SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul
- b. Proses pembelajaran pada kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Playen
- c. Dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang mendukung sumber data utama.

Penulis memilih sumber tersebut karena informan terlibat langsung dan dianggap mengetahui berbagai informasi tentang integrasi pendidikan nilai melalui *scientific approach* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP N 1 Playen, Gunungkidul.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data

merupakan langkah yang utama. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta integrasi pendidikan nilai melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah cara pengumpulan bahan – bahan keterangan yang dilaksanakan dengan cara

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 308.

⁵⁶Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 62.

melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Adapun jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan narasumber menggunakan pedoman wawancara, tetapi tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul seketika saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung

⁵⁷*Ibid.*, hal. 244

menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.⁵⁸ Karena data yang ada di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁹

b. Model Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun data pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁶⁰ Bentuk yang paling sering digunakan dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.⁶¹

c. Penarikan Kesimpulan

⁵⁸Drajat Suharjo, *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 338.

⁶⁰*Ibid.*, hal . 341

⁶¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 131.

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

5. Keabsahan Data

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek untuk konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

Penulis menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.⁶² Dalam hal ini, penulis memakai dua langkah, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Dalam melakukan analisis data diatas menggunakan pola berfikir yaitu induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari

⁶²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 330.

fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.⁶³

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan skripsi. Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun rincian sistematis penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan halaman daftar isi.

Bagian inti terdiri dari empat bagian, yaitu:

Bab I skripsi ini berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan

⁶³Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal .42.

peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Bab III berisi tentang pemaparan data beserta analisis kritis tentang model, konsep dan penerapan integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti melalui pendekatan saintifik di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV merupakan penutup. Pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan tentang integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen dari BAB I sampai BAB III, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen menggunakan konsep model diadik komplementer karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Sedangkan implementasi integrasi dilaksanakan melalui *scientific approach*, yang terdiri atas empat tataran, yaitu: tataran Institusional, tataran konseptional, operasional, dan arsitektual. Pada tataran konseptual, integrasi pendidikan nilai dapat diwujudkan melalui visi, misi, tujuan, dan program sekolah (rencana strategis sekolah). Dari visi sekolah dapat dilihat bahwa sekolah ingin mengembangkan nilai yang ada dalam peserta didiknya agar kelak jika peserta didik sudah terjun di masyarakat mereka akan menjadi pribadi-pribadi yang sesuai dengan visi sekolah yakni unggul, terampil dan berkepribadian matang. Sekolah juga menyiapkan program-program dalam upaya membina akhlak terpuji peserta didik. Program pembiasaan mencakup kegiatan pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan. Dalam tataran institusional, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan *institution culture* yang

mencerminkan paduan antara nilai dan pembelajaran. Kegiatan yang ada dalam tataran ini adalah budaya bersalaman murid dengan guru, pembacaan surat surat pendek sebelum pembelajaran PAI dimulai pembelajaran di kelas yang meliputi perencanaan pembelajaran yang didalamnya ada silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan evaluasi pembelajaran yang meliputi materi, metode, media, penilaian baik dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Dalam tataran operasional, integrasi pendidikan nilai diwujudkan dalam rancangan kurikulum dan ekstrakurikuler yang diramu sedemikian rupasehingga nilai-nilai fundamental agama dan ilmu terpadu secara koheren. Karena kurikulum merupakan acuan bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam pengembangan diri siswa di bina untuk dapat mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemandirian, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, dan kemampuan pemecahan masalah. Integrasi nilai dalam tataran arsitektual diwujudkan dalam hal pembentukan lingkungan fisik yang berbasis iptek dan imtak.

2. Penerapan integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen. Penerapan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran

didalam kelas. Pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan saintifik yaitu dengan mengintegrasikan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP didesain sedemikian rupa dengan pendekatan saintifik, sehingga nilai dapat tertanam kedalam jiwa peserta didik. Diantara nilai yang ditanamkan adalah : nilai religious, nilai disiplin, nilai kerjasama, dan nilai tanggungjawab.

B. Saran-saran

1. Sebaiknya integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Scientific Approach di SMP Negeri 1 Playen ditambahkan beberapa metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan.
2. Perlu diadakan evaluasi pada perencanaan pembelajaran yang berupa silabus dan RPP, karena kesiapan perencanaan pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam berhasilnya proses pembelajaran.
3. Menjaga dan meningkatkan faktor – faktor yang mendukung integrasi pendidikan nilai
4. Mencari solusi hambatan-hambatan dalam integrasi pendidikan nilai , baik hambatan yang berasal dari lingkungan pendidikan maupun yang berasal dari luar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Segala puji hanya milik Allah SWT yang menjadikan kemudahan setelah kesulitan. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam berikhtiar dan berdo'a dalam penyusunan skripsi ini, namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu terbuka dan sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun kalangan akademis dan bagi dunia pendidikan. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapat imbalan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- An – Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Arikunto, Suharsini, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi), Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- D.Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. AL - Ma'arif, 1981
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Darmiyanti, Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Drajat Suharjo, *Metode Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993
- Dawan Ainurofiq, *Emoh Sekolah*, Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press, 2003
- E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- EM.K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, Jakarta: Gramedia, 1993
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Fajar Riyanto, Waryani, *Integrasi – Interkoneksi Keilmuan (Biografi Intelektual M. Amin Abdullah)*, Yogyakarta: Suka Press, 2013
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004

- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Maulana, Achmad, dkk, *Kamus Ilmiah Populer : Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Absolute, 2004
- Minhaji, Akh, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Suka Press, 2013
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004
- NN, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Alwaah, 1995
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Rahmat Rahardjo, Rahmat, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal . 254.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudaryono, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1992
- Suwarna, *Strategi Integrasi Pendidikan Budi Pekerti dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2010, dalam http://eprints.uny.ac.id/strategi_integrasi.pdf
- UU RI no 2 Tahun 1989 tentang SISDIKNAS, CV Kloang klede Jaya

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012

Yani, Ahmad, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta, 2014

Zainal Abidin Bagir, dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama : Interpretasi dan aksi*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1
Materi Pokok : Cinta Ilmu Pengetahuan
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (9 x 40 menit)

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menghayati <i>Al-Qur'an</i> sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.	
2	4.3.1 Membaca surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> , dengan tartil	1. Menjelaskan hukum bacaan <i>mad</i> dalam surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> dengan benar. 2. Mendemonstrasikan bacaan surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> dengan tartil.
	4.3.2 Menunjukkan hafalan surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> dengan lancar.	1. Melafalkan hapalan <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> dengan lancar.
3	3.3 Memahami isi kandungan surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> serta <i>hadis</i> yang terkait tentang menuntut ilmu.	1. Menyebutkan arti surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> serta <i>hadis</i> tentang menuntut ilmu. 2. Menjelaskan makna isi kandungan surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadallah/58:11</i> serta <i>hadis</i> tentang menuntut ilmu.
4	2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> serta <i>hadis</i> terkait.	1. Menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> , serta <i>hadis</i> terkait.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang hukum bacaan *mad*, peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan *mad* dalam surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* dengan benar.
2. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang hukum bacaan *mad*, peserta didik dapat mengidentifikasi hukum bacaan *mad* dalam surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* dengan benar
3. Diberikan kesempatan berlatih membaca, peserta didik dapat mendemonstrasikan bacaan surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* dengan tartil.

Pertemuan Kedua:

1. Diberikan kesempatan berlatih menghafal surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*, peserta didik hafal surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* dengan lancar.
2. Diberikan kesempatan berlatih dengan temannya, peserta didik dapat menyebutkan arti surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* serta *hadis* tentang menuntut ilmu dengan benar.

Pertemuan Ketiga:

1. Diberikan kesempatan berdiskusi dengan temannya dalam satu kelompok, peserta didik dapat menjelaskan makna isi kandungan surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* serta *hadis* tentang menuntut ilmu dengan benar.
2. Diberikan kesempatan mencermati tayangan film, peserta didik dapat menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*, serta *hadis* terkait dengan baik

C. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Hukum Bacaan Mad
 - a. Pengertian Hukum Bacaan Mad
 - b. Macam-Macam Hukum Bacaan Mad

2. Identifikasi Hukum Bacaan Mad dalam surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11
3. Bacaan Al Quran surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11

Pertemuan Kedua:

1. Hafalan Al Quran surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11
2. Arti surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11

Pertemuan Ketiga:

1. Makna surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11
2. Makna Hadits tentang menuntut ilmu.
3. Contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11, serta *hadis* terkait.

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
3. Metode diskusi, drill, dan demonstrasi

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku lain yang memadai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
 - b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/aya tpilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Membaca bersama QS Al Mujadilah 11 dan Ali Imron 33
- mengamati LCD Tentang QS Al Mujadilah 11 da Ali Imron 33 dari Imam Masjidil Harom tentang bacaan dan tulisan, sambil mengevaluasi bacaanya
- Mencatat hasil pengamatan terhadap hal- hal penting dari kekurangan bacaanya di bandingkan tayangan LCD

b. Menanya

- Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD

c. Explore

- Peserta didik membaca mengulang bacaan QS Al Mujadilah 11 dan Ar Rohman 33 secara bersama kemudian membaca bersama di kelompok kelompok
- Praktek membaca satu persatu yang diamati oleh anggota kelompok dan memberi penilaian, secara bergilir

d. Asosiasi

- Anggota yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian
- Memilih diantara anggota kelompok yang paling bagus, fasih dan lancar untuk dijadikan model
- Memilih diantara temannya untuk menjadi Presenter, sekretaris dan pengamat

e. Komunikasi.

- Mempresentasikan Bacaan QS Al Mujadilah 11 dan Ar Rahman 33 di depan kelas
- Kelompok lain mengamati dan memberi penilaian hasil presentasi Praktek kelompok
- Sekretaris menginvenaris hasil penilaian masing –masing kelompok
- Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat dari hasil presentasi Guru memberi penghargaan pada kelompok yang hasil presentasinya terbagus

3. Penutup

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni:
 - Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi hukum bacaan mad.
 - Kelompok yang paling baik dalam membaca al-quran.

- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

PERTEMUAN KEDUA:

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berpasangan (dalam jenis kelamin yang sama).

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Menyimak tayangan bacaan surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11.
- Secara bergantian peserta didik menghafal dan menyimak hafalan surah *ar-Rahman*/55:33 dan surah *al-Mujadalah*/58:11.

b. Menanya

- Dibawah bimbingan guru, peserta didik mengartikan Q.S. *Ar-Rahman* (55): 33 dan Q.S. *Al-Mujadalah* (58): 11 dan hadist terkait tentang menuntut ilmu secara per kata dan keseluruhan.

c. Eksplora dan asosiasi

Game "Maching Card", dengan cara:

- Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.
- Guru membagikan secara acak kartu yang telah dipersiapkan yang berisi potongan-potongan ayat Q.S. *Ar-Rahman* (55):33, atau Q.S.*Al-Mujadalah* (58):11, atau hadits tentang ilmu pengetahuan dan artidari potongan ayat atau hadits tersebut.
- **(Game Pertama)** Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta untuk mencari pasangan potongan-potongan kertas yang berisi potongan-potongan ayat Q.S. *Ar-Rahman* (55): 33 dan Q.S.*Al- Mujadalah* (58): 11dan artinya yang tersebar di antara mereka
- **(Game Kedua)** Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta berkelompok sesuai ayat atau hadits masing-masing, dan membentuk satu ayat secara berurutan.
- **(Game Ketiga)** Peserta didik diminta melafadzkan potongan ayat / hadits secara berurutan sehingga terbaca satu ayat / hadits yang utuh.
- Dan seterusnya.

d. komunikasi

- Secara berpasangan peserta didik mendemonstrasikan hafalan dan arti ayat Q.S. *Ar-Rahman* (55):33, atau Q.S.*Al- Mujadalah* (58):11, atau hadits tentang ilmu pengetahuan.

3. Penutup

1. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkanmateripembelajaran.
2. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan reward kepada “pasangan terbaik” yang hafal ayat dan mampu mengartikan ayatQ.S. *Ar-Rahman* (55):33, atauQ.S.*Al- Mujadalah* (58):11, atau hadits tentang ilmu pengetahuan.
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

PERTEMUAN KETIGA:

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (terdiri 4 – 6 siswa)

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Peserta didik menelaah berbagai sumber belajar , sebagai dasar memahami makna ayat Q.S. *Ar-Rahman* (55):33, Q.S. *Al- Mujadalah* (58):11, dan hadits tentang ilmu pengetahuan.
- Peserta didik memperhatikan tayangan film yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

b. Menanya

- Peserta didik dengan dibantu motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tayangan film yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan

c. eksplora

- Secara berkelompok peserta didik berdiskusi dengan tema-tema yang berkaitan dengan pemahaman makna ayat dan tayangan film, misalnya:
 - 1) Akhlaq orang yang berilmu pengetahuan.
 - 2) Manfaat dan hikmah mempunyai ilmu pengetahuan.
 - 3) Syarat-syarat agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.
 - 4) Nilai-nilai positif yang terdapat pada ayat Q.S. *Ar-Rahman* (55):33, Q.S. *Al- Mujadalah* (58):11, dan hadits tentang ilmu pengetahuan .
 - 5) Contoh perilaku seseorang yang gigih menuntut ilmu.

d. Asosiasi

- Memilih diantara temannya untuk menjadi Presenter, sekretaris dan pengamat

e. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain.

3. Penutup

1. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan reward kepada “kelompok terbaik” hasil diskusi dan presentasinya.
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Meyakini bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.	Terlampir
2.	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.	Terlampir
3.	Meyakini bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.	Terlampir
4.	Meyakini bahwa setiap ilmu harus diamalkan	Terlampir

5.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu	Terlampir
----	---	-----------

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial

- Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian
- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
2.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
4.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
5.	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Lisan

b. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes lisan

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat mengartikan Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55) ayat 33	Artikan Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55) ayat 33 dengan benar!
2.	Dapat mengartikan Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58) ayat 11	Artikan Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58) ayat 11 dengan benar!
3.	Dapat mengartikan salah satu hadits yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan	Artikan salah satu hadits yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan!

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Performance

b. Bentuk Instrumen : Praktik

c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat membaca Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55) ayat 33	Bacalah Q.S. <i>Ar-Rahman</i> (55) ayat 33 dengan tartil!
2.	Dapat membaca Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58) ayat 11	Bacalah Q.S. <i>Al-Mujadalah</i> (58) ayat 11 dengan tartil !

Instrumen: Terlampir

Yogyakarta, Agustus 2013

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

NIP. ...

NIP. ...

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :

Kelas / Semester : VII / 1

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.					
2	Bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.					
3	Bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.					
4	Bahwa setiap ilmu harus diamalkan					
5	Bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal				
CATATAN:						

Yogyakarta, Agustus 2013

Siswa yang bersangkutan

(.....)

:

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : VII / 1

Teknik Penilaian : Penilaian antar teman .

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap Peserta didik

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.					
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.					
3	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.					
4	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.					
5	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Selalu = Skor 4 Sering = Skor 3 Kadang-kadang = Skor 2 Tidak pernah = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal				
CATATAN:						

Yogyakarta, Agustus 2013
Ketua kelompok

(.....)

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester	: VII / Ganjil
Kompetensi Dasar	: Memahami isi kandungan surah <i>ar-Rahman</i> /55:33 dan surah <i>al-Mujadalah</i> /58:11 serta hadis yang terkait tentang menuntut ilmu.
Indikator	: Menyebutkan arti surah <i>ar-Rahman</i> /55:33 dan surah <i>al-Mujadalah</i> /58:11 serta hadis tentang menuntut ilmu.
Teknik Penilaian	: Lisan.
Penilai	: Guru

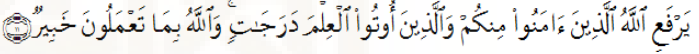
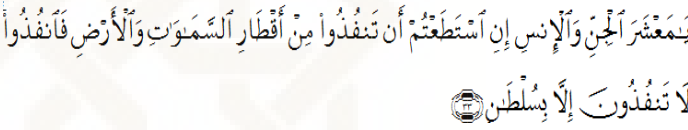
No.	Indikator	Instrumen
1.	Mengartikan QS. <i>Al Mujadilah</i> (58): 11	Artikan QS. <i>Al Mujadilah</i> (58): 11 berikutini ! يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾
2.	Mengartikan QS. <i>Ar-Rahman</i> (55): 33	Artikan QS. <i>Ar-Rahman</i> (55): 33 berikutini! يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾
3.	Mengartikan Al-Hadits tentang menuntut ilmu	Artikan Al-Hadits tentang menuntut ilmu di bawahini ! مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

No	Jawaban
1.	Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2.	Wahai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.
3.	Barangsiapa menghendaki dunia raihlah dengan ilmu, dan barang siapa yang menghendaki akhirat raihlah dengan ilmu dan barang siapa yang menghendaki keduanya raih pula dengan ilmu

RUBRIK PENILAIAN						
No.	Nama Surat	Kriteria				Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1	QS. Al Mujadalah (58): 11					
2	QS. Ar-Rahman (55): 33					
3	Salah Satu Hadits tentang Ilmu Pengetahuan					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Lancar = Skor 4 Lancar = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 TidakLancar = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal				

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

NamaPesertadidik :
 Kelas / Semester : VII / 1
 KompetensiDasar : Membaca surahar-Rahman/55:33 dan surah al-Mujadalah/58:11, dengantartil
 TeknikPenilaian : Performance
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen				
1.	Membaca QS. Al Mujadilah (58): 11	Artikan QS. Al Mujadilah (58): 11 berikutini ! 				
2.	Membaca QS. Ar-Rahman (55): 33	Artikan QS. Ar-Rahman (55): 33 berikutini! 				
RUBRIK PENILAIAN						
NO.	NAMA SURAT	KRITERIA				SKOR
		FASIH	TARTIL	KURANG TARTIL	TIDAK TARTIL	
1	QS. Al Mujadalah (58): 11					
2	QS. Ar-Rahman (55): 33					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI				NILAI AKHIR
Fasih = Skor 4 Tartil = Skor 3 Kurang Tartil = Skor 2 TidakTartil = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skor maksimal				
CATATAN GURU						
.....						

Yogyakarta, Agustus 2013
 Guru Pend. Agama Islam

(.....)



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Obsevasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Januari 2015

Jam : 13.00 – 13.30 WIB

Lokasi : SMP Negeri 1 Playen

Sumber Data : Pengamatan Letak Geografis

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan dan dokumentasi letak keadaan geografis SMP Negeri 1 Playen. Observasi dilakukan pada hari Rabu 21 Januari 2015 Pukul 13.00 – 13.30. Dari hasil observasi penulis, diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 1 Playen secara geografis terletak pada tempat yang strategis, yakni di desa Playen, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Tepatnya adalah sebelah timur berbatasan dengan balaidesa playen, sebelah baratnya berbatasan dengan kantor pos kecamatan playen, sebelah selatannya adalah bentangan sawah, dan sebelah utaranya adalah jalan raya playen.

Interpretasi

Secara Geografis SMP Negeri 1 Playen terletak di daerah yang strategis yang diapit oleh balaidesa dengan kantor pos kecamatan playen, dengan pemerintahan membuat iklim kompetisi yang dinamis. Jauh dari hiruk pikuk keramaian kota, sehingga dengan mudah peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman. Dengan letak yang jauh dari keramaian pusat kota, sekolah diharap terpacu untuk meningkatkan kualitas dalam segii akademik maupun non akademik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data : Obsevasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Januari 2015

Jam : 08.00 - 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Pertemuan 1

Sumber Data : Sri Nuryati, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah Sri Nuryati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP negeri 1 Playen. Pertanyaan yang ditanyakan adalah bagaimana konsep integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui *scientific approach* dilaksanakan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan cara membagi peserta didik dalam kelas menjadi beberapa kelompok. Dalam masing-masing kelompok peserta didik bertanggungjawab kepada kelompoknya masing-masing. Dalam hal itu, guru menanamkan beberapa pendidikan nilai, diantara nilai yang ditanamkan adalah, nilai religious, nilai disiplin, nilai kerjasama, dan nilai tanggungjawab. Dalam pelaksanaanya didalam kelas, banyak dijumpai hambatan hambatan yang tak terduga, misalnya terkadang peserta didik sibuk dengan ngobrolnya sendiri, bahkan tidak semua peserta didik ikut aktif dalam proses diskusi didalam kelas. Dengan melalui pendekatan saintifik ini diharapkan peserta didik dapat melakukan pembelajaran didalam kelas, dan integrasi pendidikan nilai dapat tersampaikan secara maksimal. Integrasi ini termuat dalam silabus dan RPP yang dibuat oleh guru PAI dan Budi Pekerti.

Interpretasi:

Integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui pendekatan saintifik dengan metode diskusi. Dengan metode ini diharap peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal didalam kelas. Walaupun masih banyak dijumpai hambatan yang dating tak terduga sebelumnya oleh guru. Namun semua dijalankan sebagaimana RPP yang dibuat, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 26 Januari 2015

Jam : 08.00 - 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Sukijo, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah Sukijo, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pertanyaan yang penulis tanyakan adalah bagaimana proses Integrasi Pendidikan Nilai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didalam kelas

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa integrasi pendidikan nilai didalam kelas dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Tentunya melalui pendekatan saintifik, jadi sejak awal pembuatan silabus dan RPP, guru sudah merencanakan bagaimana supaya peserta didik dapat memaknai nilai-nilai yang terkandung dalam materi bisa sampai ke peserta didik. Pemilihan strategi dan metode sangat diperlukan guna untuk menanamkan pendidikan nilai kepada peserta didik.

Interpretasi:

Pendidikan nilai teruang dalam RPP maupun pengamatan guru saat mengajar didalam kelas selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi dan metode adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh guru, agar pendidikan nilai dapat melekat dalam jiwa peserta didik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 28 Januari 2015

Jam : 08.00 - 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Waka

Sumber Data : Widodo Dwi Djatmiko

Deskripsi data:

Informan adalah Wibowo Dwi Djatmiko, selaku Waka Kurikulum yang mengerti banyak tentang kurikulum dan program-program di sekolah. Pertanyaan yang ditanyakan adalah bagaimana integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran pendidikan agama islam melalui scientific approach di SMP Negeri 1 Playen yang dikaitkan dengan kurikulum yang ada, kegiatan apa saja yang diprogram oleh pihak sekolah dalam mendukung adanya integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, bagaimana ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan disekolah, apa saja materi yang diberikan, bagaimana anitusias siswa selama mengikuti ekstrakurikuler, apa saja sarana dan prasarana yang menunjang, dan apakah ada integrasi nilai dalam silabus, SKL, dan kurikulum.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa kurikulum sekolah menggunakan kurikulum terbaru 2013 yang memuat pendidikan nilai didalamnya, karena sekolah merupakan sekolah unggul dan menjadi model. Kurikulum yang diterapkan disekolah adalah kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi sekolah. Kegiatan yang ada dalam program sekolah adalah sholat dhuha, sholat duhur berjamaah, dan membaca surat-surat pendek saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Ekstrakurikuler yang berkaitan dengan agama ada banyak, diantaranya : BTA, Hadroh, dan lain-lain. Materi yang disampaikan saat ekstra disesuaikan dengan program ekstra yang dilaksanakan, dan diharapkan melalui program ekstra peserta didik dapat memperoleh bekal guna untuk melanjutkan ke sekolah dengan jenjang yang lebih tinggi. Sarana dan prasarana ada diantaranya beberapa lab, kemudian mushola yang menjadi tempat ibadah sekaligus tempat berlangsungnya pembelajaran.

Interpretasi :

Kurikulum menjadi salah satu factor penting dalam mengintegrasikan pendidikan nilai, karena kurikulum merupakan acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum di sekolah disesuaikan dengan kondisi dan keadaan sekolah. Adanya ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu pendukung bagi integrasi pendidikan nilai dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data : Obsevasi

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Februari 2015

Jam : 07.00 - 09.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas VII A

Sumber Data : Sri Nuryati, S.Pd.I dan siswa kelas VII A

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dikelola oleh Ibu Sri Nuryati di kelas VII A, pada hari seni 2 februari 2015 pada pukul 07.00 – 09.00 WIB. Dari observasi penulis didapatkan data sebagai berikut: pada awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan membaca salam dan mengecek daftar hadir. Setelah itu guru memberikan motivasi dan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu iman kepada Allah. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan yag diberikan oleh guru, kemudian dengan motivasi guru, peserta didik disuruh bertanya terkait dengan materi iman kepada Allah. Dengan menggunakan pendekatan saintifik guru mengajarkan nilai kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk kemudian masing-masing kelompok bertanggungjawab atas kelompoknya. Setiap pesertad didik juga mendapatkan tugas individu dari kelompoknya, dan pada akhirnya kelompok itu mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Pada bagian akhir pembelajaran guru memberikan pelurusan atas hasil diskusi yang disampaikan masing-masing kelompok. Guru juga memberikan beberapa pertanyaan guna untuk mengingatkan peserta didik, tingkat pemahaman. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

Interpretasi :

Nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik melalui pendekatan saintifik berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu nilai religious, kerjasama, nilai tanggungjawab dan nilai disiplin.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data : Obsevasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Februari 2015

Jam : 09.00 - 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Sumber Data : Ibu Lita

Deskripsi data :

Sumber informan adalah Ibu Lita selaku petugas perpustakaan yang sedang berjaga. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah bagaimana perpustakaan SMP N 1 Playen, apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang didapatkan diperpustakaan, apa saja usaha perpustakaan dalam menarik minat siswa dalam mengunjungi dan gemar membaca.

Dari hasil wawancara dan observasi penulis didapatkan data sebagai berikut : SMP Negeri 1 Playen mempunyai beberapa fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Didalam perpustakaan terdapat kata-kata motivasi dan artikel-artikel yang diambil oleh siswa. Buku tertata rapih dengan bangku dan kursi yang tertata rapih. Dilengkapi dengan bacaan yang beragam, dari berbagai agama, pengetahuan social, sains, novel, dan bacaan-bacaan yang mendukung proses belajar mengajar dalam kelas. Koneksi internet yang memadai juga menjadi sebuah program unggulan perpustakaan. Salah satu upaya untuk menarik peserta didik untuk minat baca peserta didik adalah dengan mengadakan kompetisi, kelas mana yang paling sering perpus akan mendapat hadiah tersendiri dari perpustakaan sekolah.

Interpretasi :

SMP Negeri 1 Playen dalam mengintegrasikan pendidikan nilai meliputi semua aspek yang ada didalamnya, termasuk perpustakaan. Perpustakaan menjadi sumber referensi yang utama di Sekolah selain dari bapak dan ibu guru. Hal ini membuat peserta didik semakin minat untuk membaca dan menghabiskan waktu diperpustakaan.

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 25 November 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi / Tugas Akhir
Kepada Yth. :
Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abu Rouf Nur Romadloni
NIM : 11411004
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

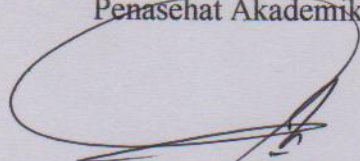
Mengajukan tema skripsi / tugas akhir sebagai berikut:

1. Integrasi Pendidikan Nilai melalui Scientific Approach
2. Program Anak Beriman Kabupaten
3. Model Pembelajaran Kooperatif Kurikulum 2013
4. Konsep Guru Inspiratif dalam buku "Menjadi Guru Inspiratif"

Besar harapan saya salah satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

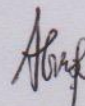
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

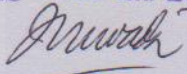


Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP : 19680405 199403 1 003

Pemohon



Abu Rouf Nur Romadloni
NIM : 11411004

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal: 18/12/2014

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd
Pembimbing:
Dr. Sangkot Siroto, NAB

ace.
nab
2/12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Abu Rouf Nur Romadloni
Nomor Induk : 11411004
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DENGAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI
SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1 PLAYEN
GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Desember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Desember 2014

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/346/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Desember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Abu Rouf Nur Romadloni
NIM : 11411004
Jurusan : PAI
Judul : INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DENGAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI
SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/89/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0046/2015**

Tanggal : **6 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ABU ROUF NUR ROMADLONI** NIP/NIM : **11411004**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI DENGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI MELALUI SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1 PLAYEN
GUNUNGKIDUL**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Waktu : **8 JANUARI 2015 s/d 8 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **8 JANUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 019/KPTS/I/2015

Membaca : Surat dari Setda Pemda DIY, Nomor : 070/REG/V/89/1/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :

Nama : **ABU ROUF NUR ROMADLONI NIM : 11411004**

Fakultas/Instansi : Ilmu tarbiyah dan keguruan / UIN SUNAN KALIJAGA

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta

Alamat Rumah : Demangan kidul, gondokusuman, yogyakarta

Keperluan : iji penelitian denga judul : " INTREGASI PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELAU SCIENTIFIC APPROACH DI SMP N 1 PLAYEN"

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Playen

Dosen Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag

Waktunya : Mulai tanggal : 13/01/2015 sd. 13/03/2015

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 13 Januari 2015



BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Abu Rouf Nur Romadloni

NIM : 11411004

Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

Judul : Integrasi Pendidikan Nilai dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	5 Januari 2015	Perbaikan proposal pasca seminar, arahan penulisan	
2	Senin	12 Januari 2015	Acc Bab I dan pembuatan Instrumen penelitian	
3	Senin	2 Februari 2015	Revisi Bab II	
4	Selasa	10 Februari 2015	Perbaikan tata penulisan	
5	Senin	9 Maret 2015	Revisi Bab III	
6	Senin	23 Maret 2015	Perbaikan penulisan footnote dan daftar pustaka	
7	Selasa	31 Maret 2015	Acc Bab IV dan Perbaikan penulisan	
8	Selasa	7 April 2015	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 7 April 2015
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ABU ROUF NUR ROMADLONI
NIM : 11411004
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ABU ROUF NUR ROMADLONI

NIM : 11411004

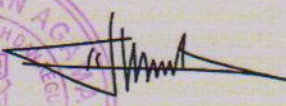
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 1 Playen Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sibawaihi, S.Ag., M.Ag., M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 97,21 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4130.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Abu Rouf Nur Romadloni**
Date of Birth : **March 10, 1993**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 10, 2014** by
Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	46
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 22, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01494/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Abu Rouf Nur Romadloni

تاريخ الميلاد : ١٠ مارس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ ابريل ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



diberikan kepada

Nama : ABU ROUF NUR ROMADLONI

: 11411004

: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

• •

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatmanto, Ph.D.

Agung Fauwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Abu Rouf Nur Romadloni
NIM : 11411004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

KEMENTERIAN AGAMA RI
Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Abu Rouf Nur Romadloni

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A-

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari

NIM. 0948 0014



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

ABU ROUF NUR ROMADLONI

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswa (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Abu Rouf Nur Romadloni
Tempat dan Tanggal Lahir : Purworejo, 10 Maret 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hp : 085328018190
Email : aburouf93@gmail.com
Nama Ayah : Sutaji
Nama Ibu : Jumarti
Alamat Asal : Pendeng Kidul, RT 002/003, Tanjunganom, Banyuurip, Purworejo
Alamat Yogyakarta : Demangan Kidul, Gondokusuman, Yogyakarta
Riwayat Pendidikan :
a. R.A Al Hidayah (1998)
b. SD Negeri 1 Tanjunganom (1999-2003)
c. MTs Negeri Purworejo (2004-2007)
d. MA Negeri Purworejo (2008-2010)
e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)
Prestasi Yang Pernah diraih :
a. Juara I MTQ Pelajar XXII SMA/ MA tingkat Kabupaten Purworejo tahun 2009
b. Juara II lomba MSQ MA Se-Jateng tingkat Provinsi Jawa Tengah 2010
c. Juara I MTQ Umum XXIV kategori Remaja tingkat Kabupaten Purworejo tahun 2011

Yogyakarta, 7 April 2015

Abu Rouf Nur Romadloni
NIM. 11411004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Abu Rouf Nur Romadloni
Tempat dan Tanggal Lahir : Purworejo, 10 Maret 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hp : 085328018190
Email : aburouf93@gmail.com
Nama Ayah : Sutaji
Nama Ibu : Jumarti
Alamat Asal : Pendeng Kidul, RT 002/003, Tanjunganom, Banyuurip, Purworejo
Alamat Yogyakarta : Demangan Kidul, Gondokusuman, Yogyakarta
Riwayat Pendidikan :
a. R.A Al Hidayah (1998)
b. SD Negeri 1 Tanjunganom (1999-2003)
c. MTs Negeri Purworejo (2004-2007)
d. MA Negeri Purworejo (2008-2010)
e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)
Prestasi Yang Pernah diraih :
a. Juara I MTQ Pelajar XXII SMA/ MA tingkat Kabupaten Purworejo tahun 2009
b. Juara II lomba MSQ MA Se-Jateng tingkat Provinsi Jawa Tengah 2010
c. Juara I MTQ Umum XXIV kategori Remaja tingkat Kabupaten Purworejo tahun 2011

Yogyakarta, 7 April 2015

Abu Rouf Nur Romadloni
NIM. 11411004